

## ABSTRAK

**Titut Esti K. (2008). Strategi *Coping* Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Retardasi Mental. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi *coping* yang digunakan oleh orangtua yang memiliki anak retardasi mental karena kehadiran anak retardasi mental dalam keluarga mengakibatkan munculnya perubahan dan keadaan baru yang menimbulkan situasi stres sehingga orangtua berusaha untuk beradaptasi dengan mengatasi dan mengurangi efek negatif dari situasi yang dialami tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yang berjumlah tiga pasang orangtua, yaitu ayah dan ibu dari anak yang menderita retardasi mental. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi kepada subjek kemudian data dianalisis menurut isinya melalui pengorganisasian data secara sistematis, melakukan pengkodean dan interpretasi sehingga data yang diperoleh bisa dipahami secara lebih mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menghadapi anak retardasi mental, subjek menggunakan strategi *problem-focused coping* yang berupa *active coping* dengan menyekolahkan anak di sekolah khusus seperti SLB atau YPAC dan *restraint coping* dimana subjek menunda rencana yang dibuat seperti membuka usaha dagang untuk anak ataupun memeriksakan keadaan fisik anak hingga adanya waktu dan kesempatan yang tepat. Subjek juga menggunakan strategi *emotion-focused coping* yaitu berupa tindakan *turning to religion* dengan cara meningkatkan kepercayaan dan mendekatkan diri kepada Tuhan, *positive reinterpretation and growth* dimana subjek mengambil sisi positif atau hikmah dari situasi stres melalui belajar untuk lebih banyak bersyukur, *acceptance* yaitu pasrah menerima kenyataan yang telah terjadi dan menjalani keadaan secara ikhlas, *mental disengagement* yaitu dengan bersikap santai dan mengalihkan perhatian dengan melakukan kegiatan lain, dan *behavioral disengagement* misalnya dengan tidak melanjutkan lagi usaha pengobatan bagi anak. Strategi yang juga digunakan subjek adalah strategi *seeking social support* yang berupa tindakan *seeking emotional social support*, yaitu mencoba mendapatkan dukungan moral, pengertian dan simpati melalui *sharing* atau berbagi cerita dengan orang-orang terdekat. Subjek juga memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki untuk mengatasi stres, antara lain kondisi kesehatan yang baik, keyakinan dan sikap positif, kemampuan dan dukungan sosial yang dimiliki, serta tingkat pendidikan dan standar kehidupan yang tinggi.

## ABSTRACT

**Koeswardani, T. E. (2008). Parents' Coping Strategy who Have Mental Retarded Children. Yogyakarta: Department of Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.**

This research was purposed to describe the coping strategy which is used by the parents who have mental retarded children because their presence in the family cause a new situation that can affect stress. Therefore, the parents try to adapt it by exceed and minimize the negative effect of this situation.

This research was a qualitative descriptive research with the subjects were three parents who have mental retarded children. The data was collected by interviewing and observing the subjects, then the data was analized based on its content through data organizing sistematically, coding and interpreting so that the data more could be understood.

The result showed that handle mental retarded children, the subjects use *problem-focused coping*. There are *active coping* by sent them to special schools such as SLB or YPAC, and *restraint coping* which postpone their plans like opening a business for the children or checking the children's physical condition until an appropriate time and opportunity. The subjects also use *emotion-focused coping*, such as *turning to religion* by increase their belief and turn to the God, then *positive reinterpretation and growth* by take the positive advantages from the stressful situation pass through learn to be more grateful, *acceptance* by accept the fact has occured with whole heart, *mental disengagement* by try to relax and distract the attention to do something else, and *behavioral disengagement* such as stop the children's medical check up. The other strategy is *seeking social support* by *seeking emotional social support*, that is try to get moral support, attention and sympathy by share the stories with the closest person. Subjects also use the coping resources to handle their stress. Those are well health, faith and positive attitude, skill and social support, and also high education and standard of living.